

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

The Influence of Emotional Intelligence on Students' Learning Motivation

Mukhlis A. Laadi^{1*}, Almustari A. Enteding¹, Patima M. Usman², Suhartini Salingkat², Asnarita Nento³

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Tompotika Luwuk, Indonesia
Email: mukhlislaadi12345@gmail.com

Email: tarienteding@gmail.com

²Pendidikan Matematika, Universitas Tompotika Luwuk, Indonesia

Email: fatimausman366@gmail.com

Email: suhartinisalingkat@gmail.com

³Bimbingan dan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk, Indonesia

Email: asnaritanento@gmail.com

Article Info	ABSTRAK
	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar peserta didik di SMK Cokroaminoto Luwuk Kabupaten Banggai. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian survey, dimana populasinya adalah seluruh peserta didik SMK Cokroaminoto Luwuk berjumlah 36 orang, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh linear yang positif antara variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang diprediksi dari uji regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = -4,90 + 0,62X$, pengaruh kedua variabel juga tergambar dari nilai koefisien korelasi (r)=0,98 atau 98% yang berarti kedua variabel signifikan dan memiliki hubungan yang positif. Adapun nilai koefisien determinasi yakni 94%, yang menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh sebesar 94% terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Cokroaminoto Luwuk. Sedangkan uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} adalah 32,11, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($32,11 > 2,03$) pada taraf signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan (db) yaitu 34. Dari uji hipotesis tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar peserta didik di SMK Cokroaminoto Luwuk.</p> <p>Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar</p>
Corresponding Author Email	ABSTRACT
Email: mukhlislaadi12345@gmail.com	<p>The purpose of this study is to determine the influence of emotional intelligence on students' learning motivation at SMK Cokroaminoto Luwuk, Banggai Regency. This study uses a quantitative approach with a survey research type, where the population is all 36 students of SMK Cokroaminoto Luwuk, where all members of the population are sampled. The instrument in this study uses a questionnaire with a Likert scale. The</p>

results of this study indicate a positive linear influence between the variables of emotional intelligence and learning motivation predicted from a simple linear regression test with the equation $Y = -4.90 + 0.62X$, the influence of the two variables is also illustrated by the correlation coefficient (r) = 0.98 or 98% which means both variables are significant and have a positive relationship. The coefficient of determination is 94%, which shows that emotional intelligence has a 94% effect on students' learning motivation at SMK Cokroaminoto Luwuk. Meanwhile, the hypothesis test obtained a t-value of 32.11, where t-count is greater than t-table ($32.11 > 2.03$) at a significance level of 5%, with degrees of freedom (db) of 34. From the hypothesis test, the hypothesis in this study can be accepted, so it can be said that there is a positive and significant influence between emotional intelligence and student learning motivation at SMK Cokroaminoto Luwuk.

Keywords: *Emotional Intelligence, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada saat ini berpengaruh besar dalam kehidupan kita sehari-hari dan tidak lepas dari permasalahan-permasalahan yang ikut muncul dan saling mempengaruhi satu sama lain. Menurut (Sulistiyowati et al., 2024) pendidikan di Indonesia memiliki urgensi yang tinggi, artinya pendidikan sangat penting bagi kemajuan bangsa. Ada beberapa alasan mengapa pendidikan menjadi prioritas yaitu membangun generasi yang berkualitas, menciptakan masyarakat yang beradab, mempersiapkan masa depan bangsa. Sedangkan menurut (Wijaya, 2018) pendidikan merupakan alat yang digunakan untuk mencapai kemajuan dalam segala bidang kehidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia melalui kegiatan belajar mengajar. Pendidikan juga bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif, sehingga dapat meningkatkan segala potensi yang ada dalam diri peserta didik. Menurut (Nugroho & Warmi, 2022) belajar adalah kegiatan pokok dalam proses pendidikan yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri orang yang melakukannya. Perubahan tingkah laku yang dihasilkan dalam belajar dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan kecerdasan emosional, dimana kecerdasan emosional berperan krusial dalam ketekunan dan kepercayaan diri yang berkontribusi lebih besar dalam menentukan keberhasilan belajar, membantu peserta didik lebih fokus, bersosialisasi dengan baik dan meraih prestasi belajar yang optimal. Menurut (Goleman, 2019) kecerdasan emosional dapat memberikan kontribusi sampai 60%. Dari hal ini betapa pentingnya kecerdasan emosional ditanamkan kepada peserta didik untuk perkembangan di masa depan. Sependapat dengan (Syuhada et al., 2025) faktor emosional memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) menjadi salah satu aspek yang kini banyak mendapat perhatian dalam dunia pendidikan, karena diyakini dapat memengaruhi bagaimana

siswa memotivasi diri, mengelola stres, membangun hubungan sosial, serta mengembangkan sikap positif terhadap proses pembelajaran. Pendapat lain dikemukakan oleh (Dewi, 2023) bahwa kecerdasan emosional sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa. Sedangkan menurut Putra (Ningsi & Astuti, 2024) kecerdasan emosional lebih banyak memberikan motivasi kepada personal dalam hal ini peserta didik untuk mencari manfaat dan potensi uniknya dalam aktivitas sehari-hari yakni pembelajaran.

Tingkat kecerdasan emosional yang tinggi cenderung akan meningkatkan motivasi belajar. Kemampuan mengelola emosi memungkinkan peserta didik untuk tetap fokus dan antusias yang tinggi walaupun menghadapi tantangan akademis sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Motivasi belajar memiliki peran yang penting dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Menurut (Husna & Supriyadi, 2023) motivasi belajar siswa merupakan aspek penting dalam mencapai kesuksesan pembelajaran. Tidak sedikit siswa yang motivasi belajarnya rendah hanya karena memiliki rasa jenuh dalam pembelajaran yang guru sampaikan. Menurut Sadirman (Anggini, 2016) motivasi belajar juga memberikan arah dan tujuan yang jelas dalam kegiatan belajar sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung secara optimal dan tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan. Selanjutnya, menurut Handhika (Waritsman, 2020) juga mengaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ini berarti, motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar siswa. Selain itu, Sardiman (Sholihah & Kurniawan, 2016) menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai peranan yang khas diantaranya dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar. Sependapat dengan (Arianti, 2019) menyatakan bahwa proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan hasil penelitian (Halim & Rahma, 2020) bahwa adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar yang baik.

Permasalahan yang ditemukan dilokasi penelitian bahwa peserta didik yang memiliki sikap ketidakmampuan mengelola emosi diri seperti mudah putus asa saat menerima nilai rendah, dan ketidaksabaran dalam mengikuti pelajaran yang panjang. Selain itu, masih terdapat peserta didik yang sering terlambat masuk sekolah dan tidak mengumpulkan tugas serta mencontek saat ujian karena tidak mampu mengelola kecemasan akan nilai yang gagal. Hal ini berdampak pada

perilaku membolos saat jam pelajaran, mencontek, agresivitas/murung pada saat jam pelajaran yang akan menghambat fokus belajar dan menurunkan motivasi belajar, mengganggu interaksi sosial, dan hasil akademik. Kecerdasan emosional dan motivasi belajar merupakan unsur yang penting yang saling berkaitan dalam dunia pendidikan tanpa motivasi pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut sehingga penelitian ini urgen untuk dilakukan dalam menjawab tujuan penelitian yang ditetapkan yaitu untuk mengetahui pengaruh antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar peserta didik di SMK Cokroaminoto Luwuk Kabupaten Banggai.

METODE PENELITIAN

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juli 2025, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif survey dalam rangka mengungkap pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Cokroaminoto Luwuk Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian Asosiatif Kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Independen terhadap variabel Devenden. Menurut (Sugiyono, 2019) asosiatif kausal adalah metode untuk mendapatkan data secara alamiah dari tempat tertentu, didalam penelitiannya peneliti melakukan perlakuan untuk mengumpulkan data, contohnya seperti menyebarkan kuisioner, melakukan test, atau wawancara terstruktur dan lain sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Cokroaminoto Luwuk berjumlah 36 orang, karena jumlah populasi sangat kecil, maka seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 36 orang. Dalam mengukur variabel, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner/angket dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Sementara itu, teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas instrument penelitian yang dimulai dari transformasi data, analisis data awal, analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial yaitu koefisien korelasi sederhana, uji regresi sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang diprediksi dari uji regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = -4,90 + 0,62X$. Konstanta (a) adalah 4,90 memberikan arti jika variabel kecerdasan emosional (X) bernilai 0 maka nilai variabel motivasi belajar (Y) adalah 4,90. Sementara koefisien regresi (b) adalah 0,62 ini adalah kemiringan/gradient, artinya untuk setiap kenaikan 1 unit pada variabel kecerdasan emosional (X), maka motivasi belajar (Y) diprediksi akan meningkat sebesar 0,62

unit. Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif karena koefisien X (0,62) bertanda positif, maka hubungan antara kedua variabel adalah searah, jika kecerdasan emosional (X) naik maka motivasi belajar (Y) akan naik dan sebaliknya.

Selain uji regresi sederhana tersebut, pengaruh kedua variabel juga terlihat dari perolehan koefisien korelasi dimana $(r)=0,98$ atau 98% yang berarti kedua variabel memiliki arah keeratan hubungan positif yang sangat kuat. Artinya, jika kecerdasan emosional (X) meningkat, maka motivasi belajar (Y) cenderung meningkat atau sebaliknya. Adapun nilai koefisien determinasi yakni 94%, yang menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh sebesar 94% terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Cokroaminoto Luwuk. Sedangkan sebesar 6% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sementara uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} adalah 32,11, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($32,11 > 2,03$) pada taraf signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan (db) yaitu 34. Dari uji hipotesis tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar peserta didik di SMK Cokroaminoto Luwuk.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan tersebut yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar peserta didik di SMK Cokroaminoto Luwuk. Pengaruh tersebut bermakna bahwa semakin tinggi Kecerdasan Emosional maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar peserta didik sedangkan semakin rendah kecerdasan emosional, maka semakin rendah pula motivasi belajar peserta didik. Hal ini sependapat dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Anam, 2020) dengan hasil menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,555$; $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Selanjutnya hasil penelitian dari (Akbar et al., 2022) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,601 > 0,207$. Selain itu hasil penelitian dari (Tarigan et al., 2025) yang menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Teluk Dalam dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dimana $10,731 \geq 1,697$ pada taraf signifikan 0,05. Hal ini didukung pula dengan hasil penelitian dari (Prayitno & Masluchah, 2024) yang menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar $\rho_{xy} = 0,416$ dan sig. atau $p = 0,000$ ($p > 0,01$). Artinya, bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara Kecerdasan Emosi dengan Motivasi Belajar siswa. Korelasi positif tersebut bermakna semakin tinggi Kecerdasan Emosi maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar dan sebaliknya. Penelitian lain juga dikemukakan oleh (Harahap et al., 2025) dengan hasil bahwa variabel kecerdasan

emosional memiliki hubungan dengan variabel motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji korelasi diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,421 > 0,187$) pada taraf signifikan 5%.

Nilai inovasi dalam penelitian ini yaitu koefisien determinasi R^2 sebesar 94% kecerdasan emosional mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan tingkat kekuatan pengaruh yang sangat tinggi dan luar biasa. Kecerdasan emosional mampu menjelaskan 94% naik turunnya motivasi belajar peserta didik, hanya sebesar 6% sisanya yang dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Nilai ini mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional bukan sekedar faktor pendukung melainkan faktor kunci utama dalam membentuk motivasi belajar, ini memberikan penekanan baru bahwa pengembangan emosi jauh lebih krusial dibanding faktor teknis lainnya dalam motivasi. Penelitian ini juga mengubah paradigma dengan menunjukkan bahwa motivasi belajar hampir sepenuhnya bergantung pada kematangan kecerdasan emosional peserta didik, menjadikannya temuan yang bernilai bagi kebijakan intervensi pendidikan. Penelitian ini menegaskan bahwa strategi intervensi untuk meningkatkan motivasi belajar harus difokuskan pada peningkatan kecerdasan emosional seperti mengenali emosi diri, mengelola emosi, empati dan lain-lain. Nilai R^2 sebesar 94% menunjukkan model hubungan kausal yang sangat erat yang jarang ditemukan dalam ilmu pendidikan/sosial, sehingga nilai ini sangat inovatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Cokroaminoto Luwuk Kabupaten Banggai, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi variabel kecerdasan emosional dengan motivasi belajar peserta didik di SMK Cokroaminoto Luwuk didapatkan korelasi sebesar 0,98 atau 98% yang dimaknai pengaruh positif yang sangat kuat. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasinya yaitu sebesar 94%, dimana 6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} 32,11 dan nilai t_{tabel} 2,03. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , sehingga dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima.

REFERENSI

Akbar, I., Asrin, A., & Oktaviyanti, I. (2022). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2053–2059. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V7i4.893>

- Anam, W. K. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 094–108.
- Anggini, F. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Mia di MAN 3 Model Palembang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/Didaktika.V12i2.181>
- Dewi, T. A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 2(3), 241–245. <https://doi.org/10.57250/Ajpp.V2i3.249>
- Goleman, D. (2019). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Halim, S. N. H., & Rahma, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 2(2), 102–109. <https://doi.org/10.29303/Jm.V2i2.1777>
- Harahap, R. I., Kusnadi., Sakilah., Arisanti, D., Alimuddin., & Darni. (2025). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 100–107.
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/Almikraj.V4i1.4273>
- Ningsih, S. W., & Astuti, A. M. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Kognitif: Jurnal Riset Hots Pendidikan Matematika*, 4(3), 1007–1021. <https://doi.org/10.51574/Kognitif.V4i3.2140>
- Nugroho, R., & Warmi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN 2 Tirtamulya. *Edumatsains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(2), 407–418. <https://doi.org/10.33541/Edumatsains.V6i2.3627>
- Prayitno, A. E., & Masluchah, L. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Pada Santri Pondok Pesantren. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam* 3(1), 120–128. <https://doi.org/10.38073/Jimpi.V3i1.1646>
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sulistiyowati, E. D., Hariyati, N., & Khamidi, A. (2024). Hubungan Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Journal Of Education Research*, 5(3), 2506–2514. <https://doi.org/10.37985/Jer.V5i3.1051>
- Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 4(3), 1–5. <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%25p>
- Syuhada, M. N., Afandi, M., & Subhan, S. (2025). Peran Kecerdasan Emosional Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan

- Agama Islam. *Indonesian Research Journal On Education*, 5(4), 707–711.
<https://doi.org/10.31004/Irje.V5i4.2900>
- Tarigan, J. M. A., Lumban Gaol, R., Sinaga, R., Juliana, J., & Simarmata, E. J. (2025). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 013823 Teluk Dalam. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 8(1), 56–69.
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(1), 28–32.
<https://doi.org/10.56630/Jti.V2i1.91>
- Wijaya, I. G. N. S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STIMIK Stikom Bali. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS)*, 7(2), 192–198.